

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selada *romaine* merupakan tanaman yang banyak mengandung air terutama pada bagian daun. Semakin besar luas daun maka semakin besar jumlah sinar matahari yang diterima (Duaja, 2012). Selada *romaine* termasuk kelompok kultivar *cos lettuce*. Selada jenis ini mempunyai krop yang lonjong dengan pertumbuhan yang meninggi. Tinggi selada ini dapat mencapai 25-40 cm. Selada *romaine* (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) merupakan sayuran yang berasal dari daerah beriklim subtropis yang memiliki nilai ekonomis tinggi sehingga berpotensi untuk dikembangkan. Tanaman selada *romaine* memiliki manfaat bagi tubuh yaitu mencegah panas dalam, mencegah kulit kering, melancarkan metabolisme tubuh, serta dapat membantu kesehatan rambut (Sitorus dan Santoso, 2019). Kandungan zat gizi yang terkandung dalam 100 gram selada yaitu 1,2 gram protein, 0,2 gram lemak, 2,9 gram karbohidrat, 22 mg kalsium, 25 mg fosfor, 0,5 mg zat besi, 162 mg vitamin A, 0,04 mg vitamin B1, 8 mg vitamin C (Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Ashari, 2018).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2020) dalam Nisa dkk. (2023) produksi selada di Indonesia hanya mencapai 101.129 ton, hasil tersebut belum dapat memenuhi permintaan pasar sebesar 300.204 ton. Rendahnya produksi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah budidaya selada yang belum meluas. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya budidaya yang efektif dengan memanfaatkan lahan yaitu dengan budidaya selada *romaine*.

Sistem pertanian di Indonesia hingga saat ini masih banyak bersifat konvensional. Pertanian konvensional adalah pertanian yang menggunakan pupuk kimia, pestisida, bahan kimia dan biologi lainnya untuk meningkatkan hasil perhektar. Budidaya selada *romaine* di Serenity Farm dilakukan secara konvensional untuk menghasilkan produk yang maksimal dan sehat. Kelebihan dari kegiatan budidaya yang dilakukan yaitu mengkombinasikan pemakaian

pupuk kimia dan pestisida yang tepat. Penggunaan pupuk organik yang bervariasi seperti kotoran ayam, domba, dan cacing serta penggunaan *humic acid* yang membantu meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi resiko erosi (Komunikasi Pribadi: Jajang Priatna, 2024). Dengan terjaganya tingkat kesuburan tanah di serenity farm maka budidaya tanaman selada *romaine* diharapkan produktivitasnya akan lebih baik.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk mempelajari Teknik Budidaya Selada Romaine (*Lactuca Sativa* L. var. *longifolia*) di Serenity Farm Bandung Barat

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Keadaan Umum

Serenity farm terletak di Jl. Maribaya Timur No. 95, Kampung Cijerokaso Wetan, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat (Gambar 1). Lokasi lahan produksi serenity farm memiliki ketinggian tempat maksimum 1000-1500 mdpl dan curah hujan rata-rata 1781 mm/tahun dengan suhu mencapai 14-21°C.



Gambar 1. Lokasi Serenity Farm

Serenity farm memiliki arti kenyamanan dalam pertanian, didirikan pada tanggal 02 Mei 2014. Serenity farm didirikan berdasarkan kesamaan tujuan untuk memajukan dan memaksimalkan potensi lokal agar berkembang dan bisa bersaing di era globalisasi. Serenity farm memiliki luas lahan sebesar 10 Ha dengan berbagai jenis komoditas tanaman sayuran diantaranya: baby buncis kenya, buncis, horenzo, *lettuce romaine*, *lettuce head*, selada keriting, kembang kol, brokoli, *beetroot*, kangkung, kalia, tomat *beef*, kol, pakcoy dan sawi putih.

Serenity farm didirikan oleh empat orang yang memiliki cita dan harapan untuk meningkatkan perekonomian dalam bidang pertanian di wilayah Lembang, Kabupaten Bandung Barat, pada tanggal 02 Mei 2014 Serenity Farm yang berlokasi di Kampung Cijerokaso Wetan, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Pada tahun 2017, terlahir program Desa Tani 1 yang memiliki luas lahan seluas 5 Ha dengan mitra petani berjumlah 10 orang dan

program tersebut berfokus pada kegiatan budidaya dan memproduksi komoditas pertanian. Setelah itu 3 tahun kemudian pada tahun 2020 Serenity Farm mendapatkan bantuan dari Baitulzakkah Pertamina (BAZMA) sehingga terlahir Desa Tani 2 dan 3 dengan luas lahan bertambah menjadi 10 Ha. Pada tanggal 4 februari 2021, didirikan Koperasi Produsen Agronative Pratama Indonesia (KPAPI) yang bergerak di bidang agribisnis, sehingga diputuskan bahwa Serenity Farm berada dibawah naungan KPAPI sebagai salah satu usaha pendukungnya. Serenity Farm memiliki visi dan misi yaitu menjadi pengusaha maju dan mandiri, membangun ekonomi pertanian yang modern dan mandiri serta bertani dengan hati untuk mewujudkan pertanian indonesia yang maju dan kreatif. Adapun struktur kepengurusan di Serenity Farm disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Struktur kepengurusan Serenity Farm